

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*). Pengertian sistem secara bahasa adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Romney & Steinbart (2017:3) mengatakan bahwa “sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, sistem merupakan suatu kesatuan dari komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga dapat diartikan sebagai serangkaian prosedur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Informasi

Lestari (2020:15) mengatakan bahwa “informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya, yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan”. Selanjutnya Romney & Steinbart (2017:4) mengatakan bahwa “informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, informasi adalah data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang lebih berguna. Sehingga hal tersebut dapat memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan.

2.1.3 Akuntansi

Romney & Steinbart (2017:11) mengatakan bahwa “akuntansi adalah suatu proses identifikasi, pengumpulan dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi”. Selanjutnya Lestari

(2020:19) mengatakan bahwa “akuntansi merupakan suatu sistem pencatatan, pengolahan dan pengujian serta menafsirkan hasil atas transaksi keuangan, yang hasilnya digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, akuntansi adalah suatu proses yang berkaitan dengan aktivitas dalam bidang keuangan atau ekonomi yang mana informasinya akan berguna untuk kepentingan penggunanya.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Pada umumnya sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis keputusan ataupun sebagai pembuat keputusan yang terkait dengan transaksi - transaksi perusahaan. Krismiaji (2015:4) mengatakan bahwa “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”. Selanjutnya Marina, dkk (2017:32) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Lestari (2020:30) mengatakan bahwa fungsi dari sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien.
2. Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.
3. SIA juga berfungsi sebagai suatu sistem pengendali keuangan agar tidak terjadi suatu kecurangan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyajikan berbagai transaksi yang berkaitan dengan keuangan yang menghasilkan suatu informasi. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi kepentingan bisnis guna merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

2.1.5 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2017:11) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Berbagai pengetahuan
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
- e. Meningkatkan struktur pengendalian internal
- f. Meningkatkan struktur pengambilan keputusan

Romney & Steinbart (2017:12) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan, yang memiliki beberapa cara, yaitu sebagai berikut :

- a. Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen
- b. Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih diantara alternatif tindakan.
- c. Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, manfaat sistem informasi akuntansi adalah dapat menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan secara akurat dan tepat. Dengan sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan manajemen agar dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi atas Penjualan

2.2.1 Penjualan

Supardi & Maulana (2019:89) mengatakan bahwa “penjualan merupakan aplikasi bisnis yang banyak dibutuhkan pemakai, dengan membuat aplikasi penjualan kita dapat mengembangkannya ke aplikasi POS (*Point of Sales*) yang lebih kompleks”. Selanjutnya Mulyadi (2016:160) mendefinisikan penjualan sebagai berikut:

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang yang selanjutnya akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut. Penjualan juga bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pihak pembeli.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjualan guna menghasilkan pendapatan atau laba pada suatu perusahaan. Untuk dapat memperoleh laba yang maksimal penjualan harus dikendalikan dengan baik.

2.2.2 Fungsi terkait Penjualan

Dalam sistem akuntansi penjualan memiliki fungsi, Mulyadi (2016:385) mengatakan bahwa fungsi yang terkait penjualan tunai sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan
Fungsi penjualan tunai bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan harga barang ke fungsi kas.
2. Fungsi Kas
Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli.
3. Fungsi Gudang
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
4. Fungsi Pengiriman
Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.
5. Fungsi Akuntansi
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, fungsi terkait atas penjualan adalah : fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi. Dari masing-masing fungsi tersebut memiliki tanggung jawab atas tugas yang dibebankan.

2.2.3 Dokumen dan Catatan Akuntansi Penjualan

Mulyadi (2016:386) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, yaitu:

1. Faktur Penjualan Tunai
Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai dapat merekam data seperti mengenai nama pembeli, alamat pembeli, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, nama dan kode wiraniaga. Faktur penjualan tunai juga diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh

pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

2. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*cash register*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. *Credit Card Sales Slip*

Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan (disebut merchant) yang menjadi anggota kartu kredit.

4. *Bill of Lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5. Faktur Penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan.

6. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat tiga lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari pihak bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

7. Rekap Beban Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan). Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas

dari penjualan tunai, yaitu:

1. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

2. Jurnal Penerimaan Kas
Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, salah satunya dari penjualan tunai.
3. Jurnal Umum
Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok penjualan dari produk yang dijual.
4. Kartu Persediaan
Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga penjualan, selain itu kartu persediaan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.
5. Kartu Gudang
Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena akuntansi, catatan ini hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang. Catatan ini dijalankan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang hanya digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yg dijual.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, dokumen atas penjualan terdiri dari : faktur penjualan tunai, pita register kas, *credit card sales slip*, *bill of lading*, faktur penjualan COD, bukti setor bank, dan rekap beban pokok penjualan. Sedangkan untuk catatan akuntansi atas penjualan terdiri dari : jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang.

2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi atas Penjualan

Prakasita (2018:71) mengatakan bahwa “sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan”. Wiratna (2015) mengatakan bahwa “sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli”. Selanjutnya Viola, dkk (2017) mengatakan bahwa “sistem informasi penjualan adalah suatu sistem yang dirancang untuk memudahkan pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan penjualannya”.

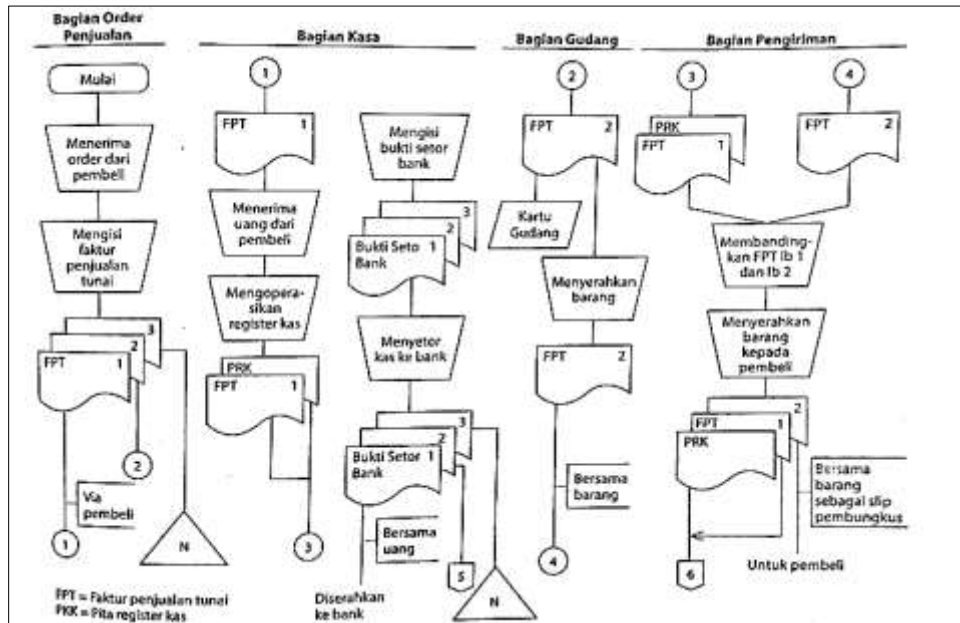
Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi atas penjualan adalah sistem yang mengatur penjualan pada suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Sistem informasi akuntansi penjualan sangat

penting dijalankan dengan baik oleh suatu perusahaan guna mencapai keberhasilan bagi perusahaan tersebut.

2.2.5 Jaringan Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan

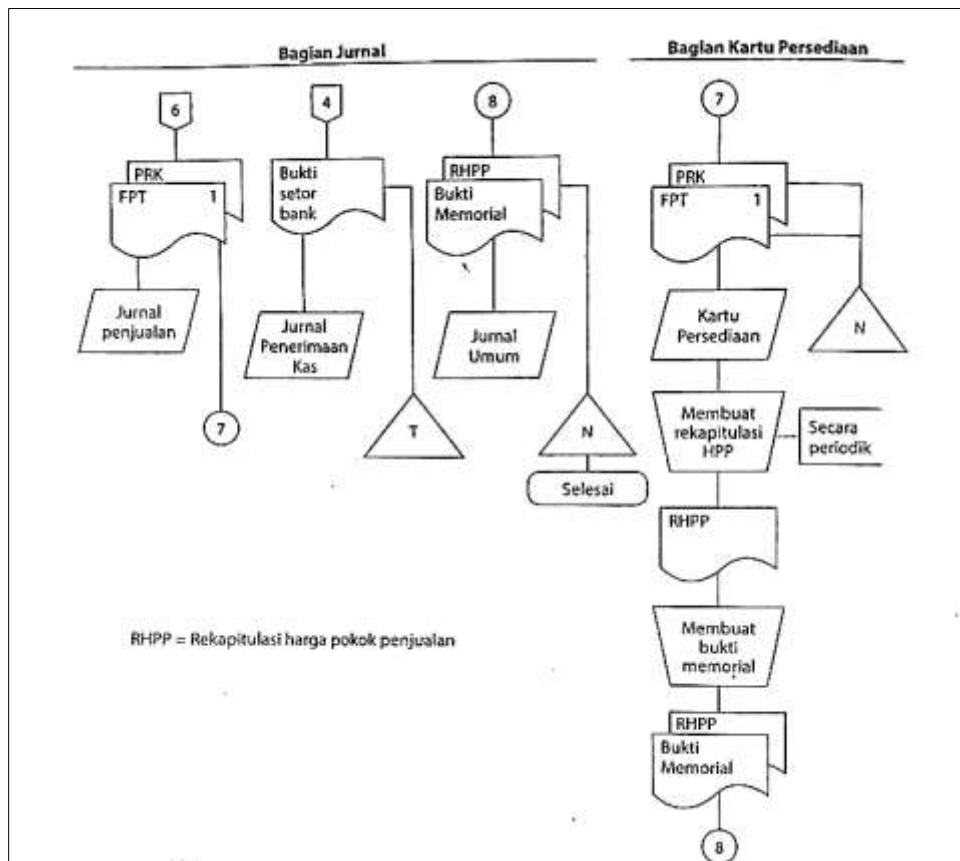
Mulyadi (2016:392) mengatakan bahwa jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, yaitu :

1. Prosedur Order
Penjualan Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.
2. Prosedur Penerimaan Kas
Dalam Prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari 15 pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “Lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibeli dari fungsi pengiriman.
3. Prosedur Penyerahan Barang
Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada konsumen atau pembeli.
Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Selain itu fungsi kas juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.
4. Prosedur Penyetoran Kas Ke Bank
Dalam prosedur ini sistem pengendalian internal terhadap kas mengahruskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Selain itu fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari jurnal penjualan tunai ke Bank dalam jumlah penuh.
5. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.
6. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan
Dalam prosedur ini fungsi akuntansi membuat rekapitulasi beban pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi beban pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.



Sumber : Mulyadi (2016:397)

Gambar 2.1 Flowchart Sistem Penerimaan Kas Penjualan Tunai



Sumber : Mulyadi (2016:398)

Gambar 2.2 Flowchart Sistem Penerimaan Kas Penjualan Tunai

2.3 Pemrograman *Website*

2.3.1 Pemrograman

Abdulloh (2018:2) mengatakan bahwa “pemrograman merupakan suatu proses atau cara pembuatan suatu program yang menggunakan bahasa pemrograman yang berguna untuk mengintruksi komputer sehingga dapat memproses data dan menampilkan informasi sesuai dengan yang dikehendaki pemrogram”. Selanjutnya Nugroho & Wiyono (2022:2) mengatakan bahwa “pemrograman merupakan sekumpulan instruksi atau perintah tertulis yang dibuat oleh developer dan dibuat secara logis untuk memerintahkan komputer agar melakukan langkah atau proses tertentu dalam menyelesaikan suatu masalah.”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemrograman adalah suatu proses pembuatan suatu program atau aplikasi menggunakan bahasa pemrograman. Pemrograman digunakan untuk memerintahkan atau menginstruksi komputer untuk memproses dan menghasilkan informasi yang diinginkan.

2.3.2 *Website*

Sari, dkk (2019:1) mengatakan bahwa “*website* merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semua komponen yang terkoneksi internet sehingga dapat dilihat oleh seluruh orang yang juga terkoneksi internet”. Selanjutnya Abdulloh (2018:1) mengatakan bahwa “*website* adalah kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, *website* adalah kumpulan halaman atau media informasi yang disediakan dalam internet. *Website* hanya dapat diakses oleh orang yang terkoneksi internet.

2.3.3 Pemrograman *Website*

Sari, dkk (2019:2) mengatakan bahwa “pemrograman *website* adalah pembuatan aplikasi program dengan bahasa skrip yang menghasilkan sebuah aplikasi yang diakses pada web browser”. Selanjutnya Abdulloh (2018:2) mengatakan bahwa “pemrograman *website* adalah suatu kegiatan pembuatan

program/ aplikasi yang berbasis *website* dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu sehingga dapat memproses dan menghasilkan data serta informasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemilik *website*".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemrograman *website* adalah suatu proses pembuatan program atau aplikasi yang berbasis *website* agar dapat diakses dan digunakan melalui internet.

2.4 Database

Erica, dkk (2019:67) mengatakan bahwa "*database* adalah kumpulan dari kelompok data yang dapat berbentuk file/ tabel/ arsip yang saling berhubungan dan tersimpan dalam media penyimpanan elektronis untuk kemudahan dalam pengaturan, pemilihan, pengelompokan, dan pengorganisasian data sesuai tujuan". Selanjutnya Nugroho & Wiyono (2022:237) mengatakan bahwa "*database* adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (program aplikasi) untuk menghasilkan informasi".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, *database* adalah kumpulan dari berbagai data yang tersimpan secara sistematis dan saling berhubungan di dalam suatu file.

2.5 Perangkat Lunak yang Digunakan

2.5.1 XAMPP

Dantes, dkk (2019:98) mengatakan bahwa "XAMPP merupakan sebuah paket software yang berisi *Apache HTTP server* dan MySQL dan mendukung program PHP dan Perl dan berjalan di beberapa sistem operasi (windows, MAC, Linux, BSD) berguna untuk dapat menjalankan sebuah web server pada komputer". Selanjutnya menurut Aswadi (2018:52) mendefinisikan XAMPP sebagai berikut :

XAMPP adalah sebuah paket kumpulan *software* yang terdiri dari *Apache*, MySQL, *PhpMyadmin*, PHP, Perl, *Freetype2*, dan lain sebagainya. XAMPP berfungsi untuk memudahkan instalasi lingkungan php dimana biasanya lingkungan pengembangan web memerlukan PHP, *Apache*, MySQL, dan *PhpMyadmin* serta software-software yang terkait dengan pengembangan web. Dengan menggunakan XAMPP, kita tidak perlu menginstall aplikasi-aplikasi tersebut satu persatu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, XAMPP adalah sebuah wadah/ tempat software yang menyediakan *Apache*, *MySQL*, *PhpMyadmin*, *PHP*, *Perl*, *Freetype2*, dan lain sebagainya. Dengan adanya XAMPP memudahkan menginstal perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pengembangan web.

2.5.1.1 MySQL

Kadir (2018:170) mengatakan bahwa “*MySQL* merupakan sistem manajemen *database* terkenal yang sekarang dimiliki oleh Oracle dan salah satu produknya yang bernama *MySQL Community Server* bersifat terbuka”. Selanjutnya Sa’ad (2020:37) mengatakan bahwa “*MySQL* adalah satu jenis *database* server yang menggunakan *SQL* sebagai bahasa dasar untuk mengakses *database*-nya. *MySQL* termasuk jenis *RDBMS (Relational Database Management System)*, Itu karena terdapat istilah seperti *table*, *baris* dan *kolom* yang digunakan pada *MySQL*”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, *MySQL* merupakan aplikasi *SQL* server. *MySQL* juga merupakan *database* yang digunakan untuk menyimpan data.

2.5.1.2 PhpMyadmin

Sa’ad (2020:39) mengatakan bahwa “*PhpMyadmin* merupakan sebuah aplikasi web yang sudah ditulis dengan memakai bahasa pemrograman *PHP* (aplikasi yang dibuka menggunakan prambanan atau *browser*)”. Hidayatullah (2021:200) mengatakan bahwa “*PhpMyadmin* merupakan *tool open source* yang ditulis dalam Bahasa *PHP* guna menangani administrasi *MySQL* berbasis *World Wide Web*”. Selanjutnya Dantes, dkk (2019:103) mengatakan bahwa “*PhpMyadmin* merupakan perangkat lunak (*software*) bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman *PHP* yang berguna untuk memproses administrasi *MySQL* menggunakan dunia jejaring”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, *PhpMyadmin* adalah perangkat lunak atau aplikasi yang ditulis dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. *PhpMyadmin* digunakan untuk mendukung berbagai operasi *database* seperti *MySQL*.

2.5.1.3 *Visual Studio Code*

Visual Studio Code atau bisa juga disebut atau disingkat dengan VSCode yaitu suatu aplikasi yang berguna dalam pembuatan kode-kode didalam suatu program. Menurut Enterprise (2019:3) “*Visual Studio Code* ialah bukan bahasa pemrograman, melainkan software untuk mengembangkan suatu aplikasi”. Dengan menggunakan *Visual Studio* dapat membuat kode-kode, menjalankan kode program, melakukan pengujian, dan lain sebagainya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Visual Studio* merupakan “pabrik” untuk pembuatan software.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Visual Studio Code* adalah *software* yang berguna untuk mengembangkan suatu aplikasi guna memudahkan *programmer* dalam memasukkan kode-kode atau bahasa pemrograman yang ada.

2.6 Bahasa Pemrograman Website

2.6.1 HTML (*Hypertext Markup Language*)

Abdulloh (2018:3) mengatakan bahwa “HTML (*Hypertext Markup Language*) merupakan pembentuk struktur halaman *website* yang menempatkan setiap elemen *website* sesuai dengan layout yang diinginkan”. Selanjutnya Sari, dkk (2019:9) mendefinisikan HTML sebagai berikut:

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk menampilkan sebuah *website*. HTML termasuk dalam bahasa pemrograman gratis, karena tidak dimiliki oleh siapapun dan pengembangannya dilakukan oleh banyak orang di banyak negara dan dapat dikatakan sebagai sebuah bahasa yang dikembangkan bersama-sama secara global. Dokumen HTML mempunyai beberapa elemen yang dikelilingi oleh tag teks yang dimulai dengan simbol “ < ” dan berakhir dengan sebuah simbol “ > ”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, HTML adalah bahasa pemrograman yang digunakan sebagai pembentuk struktur halaman *website* yang diakses melalui internet.

2.6.2 CSS (*Cascade Style Sheet*)

Abdulloh (2018:3) mengatakan bahwa “CSS (*Cascading Style Sheets*) merupakan pembentuk desain *website* dengan mengatur setiap elemen HTML agar tampilan pada browser lebih menarik”. Selanjutnya Sari, dkk (2019:71) mengatakan bahwa “CSS (*Cascading Style Sheets*) merupakan bahasa yang digunakan dalam bahasa pemrograman *website* untuk mengatur tampilan atau desain seperti huruf, warna, margins, dan lain sebagainya dalam suatu halaman HTML”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, CSS adalah bahasa pemrograman yang berguna untuk membentuk tampilan atau desain halaman *website* agar lebih menarik.

2.6.3 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Abdulloh (2018:3) mengatakan bahwa “PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan pemroses data pada sisi server yang diminta oleh client menjadi informasi yang siap ditampilkan, juga sebagai penghubung aplikasi web dengan *database*”. Selanjutnya Sari, dkk (2019:23) mengatakan bahwa “PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah sebuah bahasa script berbasis server (*server-side*) yang mampu menguraikan kode PHP dari kode web dengan ekstensi PHP, sehingga menghasilkan tampilan *website* yang dinamis di sisi client (browser)”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, PHP adalah bahasa pemrograman yang berguna dalam pembuatan dan pengembangan *website* agar lebih dinamis.

2.6.4 JavaScript

Abdulloh (2018:3) mengatakan bahwa “JavaScript adalah suatu bahasa yang memproses data antara aplikasi dengan *database* yang digunakan sebagai tempat penyimpanan data”. Selanjutnya Kadir (2018:122) mengatakan bahwa “JavaScript adalah bahasa pemrograman berbentuk skrip yang dipakai untuk mengakses elemen-elemen di dokumen HTML. Dengan menggunakan bahasa ini, elemen-elemen HTML dapat diatur dengan mudah”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, *javascript* adalah bahasa pemrograman untuk mengakses dokumen HTML.